

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memuat pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi, teknik sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang berisi angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Laporan akhir untuk penelitian umumnya memiliki struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan serta saran-saran.¹

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan/bukti-bukti empiris atau tidak. Proses penelitian mengikuti proses berfikir deduktif, yakni diawali dengan konsep yang abstrak berupa teori yang

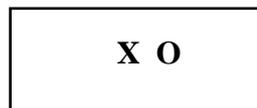
¹ Juliansyah Noor, *METODOLOGI PENELITIAN; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 38

masih umum sifatnya untuk pengujian. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, kemudian diambil kesimpulan.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Peneliti menggunakan desain *one-shot case study*. Pada desain ini hanya menggunakan satu kelas untuk diberikan perlakuan. *One-shot case study design* yang dapat digambarkan pada gambar sebagai berikut.

Gambar 3.1

Desain Penelitian



Keterangan :

O : pengamatan atau pengukuran (variabel terikat)

X : perlakuan yang diberikan (variabel bebas)

Penelitian eksperimen pada penelitian ini yaitu *one-shot case study design*. Desain subjek ini ditempatkan secara *random* ke dalam kelompok-kelompok dan di ekspose sebagai variabel independen diberi postes. Desain ini melibatkan satu kelompok (X) dengan diberi satu kali perlakuan tertentu yang kemudian dilanjutkan dengan observasi pengukuran (O).³

²Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999) hal.34

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 114

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya. Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian dapat disebut populasi target. Populasi target ini dapat berupa jumlah guru atau jumlah objek yang ditetapkan oleh peneliti atau yang akan ada secara pasti di kantor wilayah yang ada.⁴ Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.⁵

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2003), hal. 53

⁵Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*, dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III B di MI Darul Huda Tingal dengan jumlah siswa kelas III B 21 siswa.

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. “Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan”.⁶ Teori sampling modern membedakan sampling menjadi dua, yaitu sampling didasarkan atas probabilitas (*Probability sampling*) dan sampling yang tidak didasarkan atas probabilitas (*Nonprobability sampling*).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, boring, snowball*.

Pada penelitian pengaruh model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III MI Darul Huda, Peneliti menggunakan teknik *boring sampling*. *Boring sampling* atau sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil,

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal.75

kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahanyang sangat kecil.

3. Sampel penelitan

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B yang berjumlah 21 siswa.

C. Sumber data, variabel, dan skala pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah jawaban peserta didik terhadap angket yang menanyakan tentang motivasi belajar. Data hasil jawaban angket tersebut berupa angka.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam

penelitian ini adalah profil sekolah, dan dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini dan lainnya.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : model pembelajaran TGT

Variabel terikat (Y) : motivasi belajar

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengkuantifikasi informasi yang diberikan oleh konsumen jika mereka diharuskan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam suatu kuesioner.⁸ Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan

⁷ Asrof syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 126

⁸ Juliansyah Noor, *METODOLOGI PENELITIAN.....*, hal. 125

instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰

Skala likert digunakan sebagai pilihan respon peserta didik dalam mengisi angket motivasi . skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang

⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 134

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 136

abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (koesioner)

Koesioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan koesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹²

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara langsung yakni dengan bertanya langsung dengan responden untuk menggali informasi lebih dalam.

3. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Alasan peneliti menggunakan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu

¹¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 268

mengerti perilaku manusia, dan evaluasi melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Jadi, observasi ini untuk membuktikan gambaran perilaku yang sebenarnya .

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹³ Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman wawancara.

1. Instrumen angket

Angket merupakan alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini, instrument angket yang digunakan peneliti merupakan instrument angket dari skripsi Qurrota A'yunina yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

¹³ *Ibid...*, hal. 203

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara langsung yakni dengan bertanya langsung dengan responden untuk menggali informasi lebih dalam.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, cara siswa belajar, dsb. Dalam penelitian ini data hasil observasi diperoleh ketika peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar yang ada di MI Darul Huda khususnya kelas III B. Ketika peneliti berada di dalam kelas, peneliti langsung akan mengamati sikap, tingkah laku, gaya belajar, kerja sama atau tindakan yang lain.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Untuk menguji normalitas data,

peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 20.0* sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal
- b. Jika nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket pada peserta didik, data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Dalam penelitian ini, dalam menguji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney* dengan bantuan *SPSS 20.0*. adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima